

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Tulisan Braille melalui Sistem Menggold bagi Anak Tunanetra (Penelitian Tindakan Kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan)

Oleh: Binal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan anak tunanetra kelas II SLB Bina Nagari Solok Selatan dalam pembelajaran membaca permulaan masih ditemukan kesalahan dalam membaca huruf braille. Hasil asesmen diketahui kesalahan anak disebabkan karena anak sering kehilangan jejak dari huruf braille yang sedang dibacanya. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menggunakan sistem menggold dalam memperbaiki pembelajaran membaca anak tunanetra. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses perbaikan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui sistem menggold dan 2) Membuktikan apakah sistem menggold dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra kelas II di SLB SLB Bina Nagari Solok Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan dua siklus yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunanetra kelas II dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi dan tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra melalui sistem menggold dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan enam kali pertemuan dan siklus II sebanyak lima (5) kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran dengan sistem menggold terhadap kemampuan membaca pada anak tunanetra terdapat peningkatan. Hal ini terbukti: sebelum perlakuan (asesmen) nilai kemampuan membaca pada anak tunanetra pada anak: R sebesar (55,6) dan Ir (51,1). Siklus I terjadi peningkatan yakni kemampuan membaca pada R menjadi (78,9) dan Ir adalah (72,2). Sedangkan pada siklus II semakin meningkat, dimana R menjadi (100) dan Ir (96,7). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sitem menggold dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra . Disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sistem *menggold* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra lainnya.